

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Religiusitas Masyarakat terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas masyarakat tidak mempengaruhi minat masyarakat Desa Tamban menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018) yang hasilnya variabel religiusitas tidak berpengaruh.¹ Serta penelitian Khoirun Nisa (2018) yang menyatakan religiusitas juga tidak berpengaruh.²

Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar (2018) yaitu menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan.³

Menurut Djamaludin Ancok, religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Religiusitas bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual

¹ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah", Jurnal pendidikan dan ekonomi, Volume 7 Nomor 3, 2018

² Khoirun Nisa, *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*, (Lampung: Skripsi, 2018)

³ Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Drussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah", Jurnal Ekonomi Islam Volume 1 Nomor 1, 2018

(ibadah) tetapi juga aktivitas lain yang didorong kekuatan batin. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tetapi juga aktifitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.⁴

Bila dilihat dari segi dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengetahuan.⁵ Hal tersebut sudah dibuktikan masyarakat sebagai nasabah bank syariah. Dimana masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah tidak mempertimbangkan hal tersebut. Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang menghimpun dan menyalurkan dana sesuai prinsip syariah. Dan untuk menjadi nasabah bank syariah tidak disyaratkan harus mempertimbangkan tingkat religiusitas, sehingga masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah tidak harus memiliki religiusitas atau tingkat keimanan yang tinggi.

Melalui wawancara dengan Eni Martasari selaku masyarakat Desa Tamban yang menjadi nasabah bank syariah didapatkan kesimpulan bahwa masyarakat Desa Tamban cenderung mempertimbangkan keamanan. Bila dari segi religiusitas masyarakat Desa Tamban beragama Islam tetapi untuk menjadi nasabah bank syariah tidak ditentukan dengan tingkat religiusitas yang tinggi. Karena pada kenyataannya masyarakat dengan religiusitas yang tinggi tidak menjadi nasabah bank syariah, sedangkan masyarakat dengan tingkat religiusitas menengah menjadi nasabah bank syariah. Dan dari segi

⁴ Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Soeroso, Psikologi...hal. 76

⁵ Zaenab Pontoh dan M. Farid, "Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Dengan Kebagahagian Pelaku Konversi Agama", Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 4 No. 01,2015 hal. 103

pengetahuan yang berkaitan dengan hukum-hukum perbankan masyarakat tidak terlalu mengetahui seperti apa kejelasannya.⁶

B. Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat Desa Tamban mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Miftakhul Huda (2017) yang hasilnya variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan.⁷ Penelitian Moena Azizah (2016) yang menyatakan variabel pendidikan berpengaruh signifikan.⁸ Dan juga penelitian yang dilakukan Musyafiq Hasyim dan Abdullah Salam (2015) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan.⁹

Didin Kurniawan dan Iman Machali (2013) menjelaskan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau

⁶ Wawancara dengan Eni Martasari masyarakat Desa Tamban pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.

⁷ Muchamad Miftakhul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Banks Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)*, (Salatiga: SKRIPSI, 2017)

⁸ Moena Azizah, *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit*, (Jakarta: Skripsi, 2016)

⁹ Musyafiq Hasyim dan Abdullah Salam, "Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Kepala Keluarga di Dukuh Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon Bantul, Yogyakarta Tahun 2013)", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Volume 5 No. 1, 2015

kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental dan juga mengemukakan tentang pembagian pendidikan yaitu pendidikan informal, formal dan non formal. Ketiga kategori tersebut sangat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi untuk menjadi nasabah bank syariah.¹⁰

Melalui hasil wawancara dengan Putri, selaku masyarakat Desa Tamban yang menjadi nasabah bank syariah diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh faktor pendidikan baik berasal dari pendidikan formal, nonformal maupun informal. Karena menurut masyarakat adanya pendidikan yang diikuti akan mendapat sebuah informasi dan memicu rasa minat yang akan timbul mengikuti informasi yang didapat. Jadi pendidikan mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.¹¹

C. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nazariah Nasution, Susianto (2020). Dalam penelitian

¹⁰ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013) hal. 113

¹¹ Wawancara dengan Putri masyarakat Desa Tamban pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 17.00 WIB.

tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Rif'at Maulidi (2018)¹³ dan Nurul Saraswati (2016) juga sesuai dengan penelitian ini yaitu menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh dan signifikan.¹⁴

Menurut Philip Kolter (2000) menyebutkan “Pengetahuan adalah suatu perubahan perilaku sesuatu individu yang berasal dari pengalaman”. Konsumen memiliki tingkat pengetahuan produk yang berbeda, yang dapat dipergunakan untuk menterjemahkan informasi baru dan membuat keputusan. Pengetahuan atau informasi menabung diperbankan bisa didapat dari orang lain, seperti karyawan bank, teman, saudara, keluarga.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Notoatmodjo (2003) yang menjelaskan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku. Artinya semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat tentang bank syariah maka akan meningkatkan minat masyarakat Desa Tamban menjadi nasabah bank syariah.¹⁵

¹² Siti Nazariah Nasution, Susianto, “ Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II) Jurnal FEB, VOL. 1 No. 1, 2020

¹³ Rif'at Maulidi, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)*, (Salatiga: Skripsi, 2018)

¹⁴ Nurul Saraswati, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Magelang)*, (Semarang: Skripsi, 2016).

¹⁵ Soekidjo. Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 5

Melalui hasil wawancara dengan Putri dan Eni Martasari, selaku masyarakat Desa Tamban yang menjadi nasabah bank syariah diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan yang didapatkannya. Semakin banyak ilmu yang didapat mengenai perbankan syariah, maka masyarakat tidak enggan untuk menerapkan pengetahuannya yaitu dengan menjadi nasabah bank syariah.¹⁶

D. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Miftakhul Huda (2017) yang hasilnya variabel pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Kupon menabung di bank syariah.¹⁷ Serta penelitian Musyafiq Hasyim dan Abdullah Salam (2015) yang hasilnya variabel pendapatan juga menunjukkan hasil yang sama yaitu berpengaruh signifikan.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan Eni Martasari masyarakat Desa Tamban pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB. dan Putri pada tanggal 29 Oktober 2020 jam 17.00

¹⁷ Muchamad Miftakhul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Banks Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)*, (Salatiga: SKRIPSI, 2017)

¹⁸ Musyafiw Hasyim dan Abdullah Salam, "*Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Kepala Keluarga di Dukuh Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon Bantul, Yogyakarta Tahun 2013)*", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Volume 5 No. 1, 2015

Toto Tasmara (2002) pekerjaan adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, piker, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat juga kita katakan bahwa hanya bekerja manusia itu memanusiasikan dirinya.¹⁹

Melalui hasil wawancara dengan Eni Martasari selaku masyarakat desa tamban yang menjadi nasabah bank syariah diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh pekerjaan. Menurut masyarakat suatu tuntutan pekerjaan yang diharuskan menjadi nasabah bank syariah dan juga menghargai setiap pekerjaan entah itu seperti apa pekerjaannya masyarakat akan selalu mensyukuri upah yang didapatkan dari pekerjaan tersebut. Dari beberapa upah yang didapat masyarakat akan menabung di perbankan. Dengan mempertimbangkan agar pekerjaan yang dilakukan berkah, masyarakat akan menabung upah tersebut di bank syariah.

E. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang

¹⁹ Toto Tasmara, *Membudidayakan Etos Kerja*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002) hal. 25

dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018)²⁰ dan Moena Azizah yang hasilnya variabel pendapatan berpengaruh signifikan,²¹. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Miftakhul Huda (2017)²² dan Khoirun Nisa (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil variabel pendapatan tidak signifikan.²³

Melalui hasil wawancara dengan Putri, selaku masyarakat Desa Tamban yang menjadi nasabah bank syariah diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh pendapatan. Masyarakat menganggap dengan pendapatan yang diperoleh agar lebih berkah dan terjauh dari unsur riba mereka memilih menabungkan uangnya di bank syariah, karena apabila diendapkan di bank konvensional sama saja bertransaksi riba. Jadi masyarakat lebih memilih bank syariah.²⁴

Secara teori, semakin tinggi pendapatan maka keinginan untuk menabung akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika pendapatan menurun maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Sejalan dengan penjelasan teori di atas, permintaan untuk menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan, maka

²⁰ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah", Jurnal pendidikan dan ekonomi, Volume 7 Nomor 3, 2018

²¹ Moena Azizah, *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit*, (Jakarta: Skripsi, 2016)

²² Muchamad Miftakhul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupen)*, (Salatiga: SKRIPSI, 2017)

²³ Khoirun Nisa, *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*, (Lampung: Skripsi, 2018)

²⁴ Wawancara dengan Putri pada tanggal 29 Oktober 2020 jam 17.00

permintaan untuk menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Hal ini berarti pendapatan berpengaruh positif terhadap intese menabung di bank syariah.

Soekartawi (2002) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah “kualitas yang kurang baik, tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.”²⁵

F. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018)²⁶ yaitu menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rif’at Maulidi (2018) . Dalam penelitian tersebut menunjukkan

²⁵ Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hal. 132

²⁶ Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah”, *Jurnal pendidikan dan ekonomi*, Volume 7 Nomor 3, 2018

hasil bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah.²⁷

Melalui hasil wawancara dengan Putri dan Eni Martasari, selaku masyarakat Desa Tamban yang menjadi nasabah bank syariah diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Menurut masyarakat jika dari segi lingkungan sekolah banyak sekali teman-teman yang menggunakan bank syariah sehingga membuatnya berminat menjadi nasabah bank syariah dan secara tidak langsung masyarakat merekomendasikan kepada keluarga ataupun lingkungan masyarakat yang belum berminat menjadi nasabah bank syariah. Jadi lingkungan sosial sangat berpengaruh besar timbulnya rasa minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.²⁸

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Purwanto (2011) bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Lingkungan sosial memiliki pengaruh sangat besar terutama terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian.²⁹

Faktor lingkungan berperan dalam membantu konsumen pada saat proses pengambilan keputusan pembelian. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan dan

²⁷ Rif'at Maulidi, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa0, (Salatiga: Skripsi, 2018)*

²⁸ Wawancara dengan Eni Martasari masyarakat Desa Tamban pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.dan Putri pada tanggal 29 Oktober 2020 jam 17.00

²⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. (Jakarta: Rosdakarya, 2011) hal. 73

keinginannya tanpa berinteraksi antara satu dengan yang lain. Manusia hidup berada dalam lingkungan. Lingkungan tersebut akan memberikan pengaruh, baik kuat maupun tidak, pada perilaku individu manusia tersebut.³⁰

G. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartiyanti Sadu Budanti, Mintasih Indriayu & Muhammad Sabandi (2017) dimana menunjukkan hasil bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan.³¹

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Nasabah yang berasal dari tempat asal, sub kultur, kelas sosial, ekonomi, dan pekerjaan yang sama dapat saja mempunyai gaya hidup berbeda. Gaya hidup seseorang menunjukkan pola kehidupan orang yang bersangkutan yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapatannya. Konsep gaya hidup apabila digunakan oleh pemasar bank

³⁰ Lailasari. Dkk, analisis *Pengaruh Factor Lingkungan Eksternal Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Layar Sentuh Merek Samsung Di Kalangan Mahasiswa FE Unisma E- Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 2017 hal. 145

³¹ Hartiyanti Sadu Budanti, Mintasih Indriayu & Muhammad Sabandi, "*Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*", *Jurnal Pendidikan dan Bisnis Islam* Vol. 3 No. 2, 2017

secara cermat, dapat membantu untuk memahami nilai-nilai tersebut mempengaruhi perilaku nasabah.³²

Melalui hasil wawancara dengan Putri dan Eni Martasari selaku masyarakat Desa Tamban yang menjadi nasabah bank syariah diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat. Masyarakat berpendapat bahwa gaya hidup berkaitan dengan kelas sosial yang biasanya diukur dari segi finansial yang dimiliki dan berapapun uang diperoleh pasti tidak akan cukup untuk memenuhi gaya hidup duniawi. Oleh karena itu, masyarakat sebagai pemeluk agama islam tetap mementingkan kehidupan di akhirat yaitu dengan menjadi nasabah bank syariah dimana mereka meyakini transaksi bank syariah amanah dan sesuai prinsip syariah.³³

H. Pengaruh Religiusitas, Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Pendapatan, Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Masyarakat Secara Simultan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan sosial dan gaya hidup secara berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan sosial dan gaya hidup mempunyai pengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

³² Roni Andespa, "Pengaruh Factor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan", Vol 2 Nomor 2 2017, hal. 5

³³ Wawancara dengan Eni Martasari masyarakat Desa Tamban pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.dan Putri pada tanggal 29 Oktober 2020 jam 17.00

Melalui hasil wawancara dengan Putri dan Eni Martasari selaku masyarakat Desa Tamban yang menjadi nasabah bank syariah untuk menjadi nasabah bank syariah pasti sebelumnya akan muncul rasa minat yang timbul dari dorongan diri sendiri. Sebelum menjadi nasabah bank syariah tentunya masyarakat akan mencari tahu terlebih dahulu seperti apa bank syariah itu. Sebuah bank syariah akan mulai dikenal masyarakat apabila memiliki citra yang baik dimata masyarakat.³⁴

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengikat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.³⁵

Dengan bank syariah memiliki citra yang baik dan menimbulkan respon yang baik di lingkungan masyarakat. Hal tersebut bisa memicu rasa minat masyarakat terhadap bank syariah. Jadi minat menjadi nasabah bank syariah karena adanya respon yang baik terhadap religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan social dan gaya hidup

³⁴ Wawancara dengan Eni Martasari masyarakat Desa Tamban pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB.dan Putri pada tanggal 29 Oktober 2020 jam 17.00

³⁵ Sukanto M.M., *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternative Tas Psikologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985) hal. 120

masyarakat. Sehingga peningkatan masyarakat menjadi nasabah bank syariah bisa bertambah lebih baik dari sebelumnya.

I. Faktor yang Paling Berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t tabel 4.12 diketahui variabel lingkungan sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dengan perolehan nilai BETA sebesar 0,303. Nilai BETA pengetahuan tersebut jauh lebih besar melebihi variabel yang lain. Hal tersebut disebabkan karena lingkungan sosial membawa pengaruh besar terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

Lingkungan sosial menjadi faktor yang paling berpengaruh karena lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang.³⁶Pengaruh lingkungan sekitar sangat membawa pengaruh besar terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. masyarakat mempunyai sifat yang terkadang mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar sehingga tanpa masyarakat sadari ketika masyarakat berinteraksi dengan masyarakat lain dan membahas tentang bank syariah secara tidak langsung masyarakat akan bisa tumbuh rasa keingintahuan tentang bank syariah dan menimbulkan rasa minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

³⁶ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) hal. 271